



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 11 April 2013

Halaman: 28

Kolom Pak Wali...

Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta

Kartini Modern

Emansipasi wanita dewasa ini telah merambah ke berbagai bidang kerja. Peran perempuan tidak lagi terbatas di bidang domestik saja, melainkan juga di areal publik. Kondisi semacam ini yang nampaknya dicita-citakan oleh Raden Ajeng Kartini, pahlawan emansipasi wanita di Indosia semasa hidupnya

dulu.

Di Kota Yogyakarta sendiri, peran perempuan sebagai pemegang kebijakan publik sangat banyak. Dari mulai lurah perempuan, camat, hingga kepala dinas dan sekretaris daerah bahkan di jabatan perempuan.

Kiprah mereka di lembaga eksekutif tidak bisa dimungkir lagi

ikut mewarnai berbagai kebijakan dan pembangunan di kota ini.

Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) sebagai cikal bakal pembangunan di Yogyakarta juga melibatkan peran perempuan.

Musrenbang tingkat kelurahan dan kecamatan yang dijadikan bahan masukan Musrenbang Kota Yogyakarta kita wajibkan melibatkan organisasi perempuan di wilayah setempat. Baik itu PKK atau organisasi perempuan lainnya. Ini salah satu sarana yang kita prakarsai sebagai wadah partisipasi nyata perempuan di tingkat wilayah selain tentunya melalui organisasi masing-masing.

Meski peran perempuan dewasa ini semakin beragam dan semakin dibutuhkan, namun hendaknya perempuan tetap sadar akan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga. Karenanya keseimbangan

peran perempuan di ranah publik dan domestik inilah yang perlu dijaga.

Tanggung jawab seorang ibu di rumah tangga adalah mendidik anak. Karena bagaimanapun ibu adalah sekolah pertama bagi anak di rumah. Pola didik ibu di rumah inilah yang akan menentukan karakter serta keberhasilan anak-anak di kelak kemudian hari.

Peran ini juga harus bisa dilakukan oleh perempuan di tengah kesibukannya di ranah publik.

Mungkin ketugasan perempuan sebagai ibu rumah tangga bisa digantikan orang lain. Namun peranan perempuan sebagai ibu dari anak-anak tidak bisa diganti oleh siapapun. Ibu menjadi dasar bagi pendidikan anak.

Kualitas generasi mendatang tergantung dari pendidikan ibu di rumah, di keluarga. Ini tanggung jawab besar juga dari para perempuan di Yogyakarta bahkan di Indonesia, yaitu mendidik generasi yang berkualitas.

Generasi penerus pembangunan Yogya dan Indonesia. Generasi yang mengantarkan bangsa ini mencapai titik kejayaannya.

Karena itulah, menjelang peringatan Hari Kartini 2013 ini, saya selaku Wali Kota Yogyakarta, berharap kepada para perempuan Yogyakarta jadilah Kartini-kartini modern di semua aspek pembangunan. Yaitu Kartini yang tak segan berkiprah di wilayah publik untuk pembangunan bangsa dan negara namun tak lupa akan peran dan tanggungjawabnya sebagai ibu rumah tangga, ibu dari anak-anak generasi penerus bangsa ini.

*Salam Yogyakarta,
Salam Indonesia,
Salam Haryadi Suyuti.*

Instansi			
1/DMP			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005